KARYA TULIS ILMIAH

**GAMBARAN PERESEPAN OBAT ORAL ANTIDIABETES**

**MELITUS PADA PASIEN RAWAT INAP**

**DI DEPOFARMASI RINDU ARSUP**

**H.ADAM MALIK MEDAN**

******

RIANY SYAFITRI

P07539019243

**POLITEKNIK KESEHATAN KEMENKES MEDAN**

**JURUSAN FARMASI**

**2020**

KARYA TULIS ILMIAH

**GAMBARAN PERESEPAN OBAT ORAL ANTIDIABETES MELITUS PADA PASIEN RAWAT INAP**

**DI DEPOFARMASI RINDU ARSUP**

**H.ADAM MALIK MEDAN**

Sebagai Syarat Menyelesaikan Program Studi Diploma III Farmasi

******

RIANY SYAFITRI

P07539019243

**POLITEKNIK KESEHATAN KEMENKES MEDAN**

**JURUSAN FARMASI**

**2020**

**LEMBAR PERSETUJUAN**

**JUDUL : Gambaran Peresepan Obat Oral Antidiabetes Melitus Pada Pasien Rawat Inap Di Depo Farmasi Rindu A RSUP H. Adam Malik Medan**

**NAMA : Riany Syafitri**

**NIM : P07539019243**

Telah diterima dan diseminarkan dihadapan penguji

Medan, Juni 2020

Menyetujui,

Pembimbing

Drs.Hotman Sitanggang,M.Pd

NIP.195702241991031001

KetuaJurusanFarmasi

PoliteknikKesehatanKemenkes Medan

Dra.Masniah,M.Kes,Apt.

NIP 196204281995032001**LEMBAR PENGESAHAN**

**JUDUL : Gambaran Peresepan Obat Oral Antidiabetes Melitus Pada Pasien Rawat Inap Di Depo Farmasi Rindu A RSUP H. Adam Malik Medan**

**NAMA : Riany Syafitri**

**NIM : P07539019243**

**Karya Tulis Ilmiah ini Telah Diuji pada Sidang Ujian Akhir Program**

**Jurusan Farmasi Poltekkes Kemenkes Medan 2020**

Penguji I Penguji II

Ahmad Purnawarman F,M.Farm,Apt. Ernoviya M.Si.Apt.

NIP.199005282019021001 NIP.197311281994032001

KetuaPenguji

Drs.Hotman Sitanggang,M.Pd.

NIP.195702241991031001

KetuaJurusanFarmasi

PoliteknikKesehatanKemenkes Medan

Dra.Masniah,M.Kes,Apt.

NIP.196204281995032001

**PERNYATAAN**

**Gambaran Peresepan Obat Oral Antidiabetes Melitus Pada Pasien Rawat Inap Di Depo Farmasi Rindu A RSUP H. Adam Malik Medan**

Dengan ini Saya menyatakan bahwa dalam Karya Tulis Ilmiah ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk disuatu perguruan tinggi dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang tertulis diacu dalam naskah ini dan disebut dalam daftar pustaka.

Medan, Juni 2020

Penulis

Riany Syafitri

P07539019243

POLITEKNIK KESEHATAN KEMENKES MEDAN

JURUSAN FARMASI

KTI, Juni 2020

RIANY SYAFITRI

**GAMBARAN PERESEPAN OBAT ORAL ANTIDIABETES MELITUS PADA PASIEN RAWAT INAP DIDEPO FARMASI RINDU A RSUP H.ADAM MALIK MEDAN**

xii + 37 halaman + 1 gambar + 3 tabel + 8 lampiran

**ABSTRAK**

Diabetes melitus adalah suatu gangguan kronis yang bercirikan Hiperglikimia (glukosa darah terlampau meningkat), khususnya menyangkut metabolisme glukosa didalam tubuh tetapi metabolisme lemak dan protein juga terganggu.Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui Gambaran peresepan Obat Oral Anti Diabetes Melitus Pada Pasien Rawat inap di depo farmasi RINDU A RSUP.H.Adam Malik Medan periode Januari – Juni Tahun 2019.

Metode penelitian yang digunakan adalah survey deskriptif. Populasi yang digunakan yaitu seluruh resep anti diabetes mellitus yaitu 176 resep(0,29%) selama periode januari – juni tahun 2019.

Hasil penelitian peresepan penggunaan obat antidiabetes mellitus berdasarkan jenis kelamin perempuan yaitu sebanyak 30 pasien(51,73%), laki-laki yaitu 28 pasien(48,27%), usia < 40 tahun yaitu 3 pasien, usia 41 – 55 tahun yaitu 21 pasien, usia > 56 tahun 34 pasien(58,62%). Golongan biguanida dengan jenis obat metformin lebih banyak digunakan yaitu sebanyak 151 resep(72,95%) dibanding golongan sulfonilurea dengan jenis obat glimepiride sebanyak 56 resep (27,05%)

Kesimpulannya adalah peresepan penggunaan obat anti diabetes mellitus pada pasien rawat inap rindu A RSUP H.ADAM MALIK MEDAN periode januari – juni tahun 2019 yaitu 0,29%. Golongan obat diabetes yang paling banyak digunakan adalah golongan biguanida dan,jenis kelamin perempuan lebih banyak menderita diabetes mellitus dan pada kelompok umur > 56 tahun.

Kata Kunci : Antidiabetes, Resep, Rawat inap.

Daftar Bacaan : 11 (2005 – 2016)

MEDAN HEALTH POLYTECHNICS OF MINISTRY OF HEALTH

PHARMACY DEPARTMENT

SCIENTIFIC PAPER, June 2020

RIANY SYAFITRI

**DESCRIPTION OF ORAL PREPARATION OF ANTIDIABETES MELLITUS MEDICINES IN INPATIENTS DEPO PHARMACEUTICAL RINDU A RSUP H.ADAM MALIK MEDAN**

Xii + 37 pages + 1 picture + 3 tables + 8 attachments

**ABSTRACT**

Diabetes mellitus is a chronic disorder characterized by hyperglycemia (elevated blood glucose levels),especially regarding glucose metabolism in the body, but fat and protein metabolism is also disturbed. The purpose of this study was to determine the descriptionof prescribing oral antidiabetic mellitus drugs in inpatients at the depot pharmacy RINDU A RSUP H. ADAM MALIK MEDAN period January – june 2019.

The research method used was a descriptive survey, the population used was all prescriptions for antidiabetic mellitus, namely 176 prescriptions(0,29%) during the period January – June 2019.

The results of the study on prescribing the use of antidiabetic mellitus drugs based on female gender were 30 patients(51,73%), 28 patients(48,27%) male, < 40 years old 3 patients, 41 – 55 years old 21 patients,aged > 56 years 34 patients (58,62%). The biguanide group with the type of drug metformin was more widely used, namely as many as 151 prescriptions (72,95%) compared to the sulfonylurea group with the glimepiride type of drugs as many as 56 prescriptions (27,05%).

The conclusion is that prescribing the use of antidiabetic mellitus drugs in inpatients of RINDU A RSUP H. ADAM MALIK MEDAN for the period of January – June 2019 is 0,29%.the most widely used diabetes drug class is the biguanide group and the female sex is more likely to suffer from diabetes mellitus and in the > 56 years age group.

Key words : Antidiabetic, Prescription,Hospitalization .

Reading List : 11 (2005 - 2016)

**KATA PENGANTAR**

Puji syukur penulis panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa atas berkat dan rahmatNya penulis dapat menyelesaikan penelitian dan penulisan Karya Tulis Ilmiah yang berjudul *“Gambaran Peresepan Obat Oral Antidiabetes Pada Pasien Rawat Inap Di Depo Farmasi Rindu A RSUP H. Adam Malik”.*

Karya Tulis Ilmiah ini disusun untuk memenuhi persyaratan dalam menyelesaikan pendidikan Program Diploma III di Jurusan Farmasi Poltekkes Kemenkes Medan, pada penyelesaiannya penulis mendapat banyak bimbingan, saran, bantuan, serta doa dari berbagai pihak. Oleh karena itu, pada kesempatan ini penulis menyampaikan rasa hormat dan rasa terimakasih kepada :

1. Ibu Dra. Ida Nurhayati, M.Kes., selaku Direktur Politeknik Kesehatan Kemenkes Medan.
2. Ibu Dra.Masniah,M.Kes.,Apt selaku Ketua Jurusan Farmasi Poltekkes Kemenkes Medan;
3. Ibu Maya Handayani Sinaga,SS,Mpd ,selaku pembimbing akademik yang memberikan semangat dan dukungan sehingga Penulis dapat menyelesaikan Karya Tulis Ilmiah ini
4. Bapak Drs.Hotman Sitanggang,M.Pd selaku Pembimbing dan Ketua Penguji Karya Tulis Ilmiah yang selalu memberikan masukkan serta bimbingan kepada penulis dalam menyelesaikan Karya Tulis Ilmiah dan mengantarkan Penulis dalam mengikuti Ujian Akhir Program (UAP);
5. Bapak Ahmad Purnawarman F.M.Farm,Apt selaku Penguji I Karya Tulis Ilmiah dan Ujian Akhir Program yang telah menguji dan memberi masukkan kepada penulis;
6. Ibu Ernoviya,M.Si.Apt. selaku Penguji II Karya Tulis Ilmiah dan Ujian Akhir Program yang telah menguji dan memberi masukkan kepada penulis;.
7. SeluruhDosendanStaff JurusanFarmasiPoltekkesKemenkes Medan.
8. Teristimewakepada Orang tua, Suami dan Anak-anak saya yang memberikandukungan materil dan doa yang tulusselama ini sehingga penulis dapat menyelesaikan perkuliahan hingga sampai Karya Tulis Ilmiah ini.
9. Teman-teman seperjuanganyang telah banyak memberikan dukungan, kebersamaan, pengalaman yang sangat berharga dan tidak terlupakan

Kepada seluruh pihak yang telah banyak memberikan dukungan yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu.

Penulis menyadari bahwa Karya Tulis Ilmiah ini masih jauh dari sempurna. Oleh karena itu, penulis sangat mengharapkan saran dan kritik yang membangun demi kesempurnaan Karya Tulis Ilmiah ini.

Akhir kata kiranya Karya Tulis Ilmiah ini dapat memberikan manfaat bagi pembaca.

Medan, Juni 2020

Penulis

Riany Syafitri

P07539019243

**DAFTAR ISI**

**Halaman**

LEMBAR PERSETUJUAN i

LEMBAR PENGESAHAN ii

SURAT PERNYATAAN iii

ABSTRAK iv

ABSTRACT v

KATA PENGANTAR vi

DAFTAR ISI viii

DAFTAR TABEL x

DAFTAR GAMBAR xi

DAFTAR LAMPIRAN xii

BAB I PENDAHULUAN 1

1.1. Latar Belakang 1

1.2. Perumusan Masalah 3

1.3. Tujuan Penelitian 3

1.4. Manfaat Penelitian 3

BAB II TINJAUAN PUSTAKA 4

2.1. Diabetes Mellitus 4

2.1.1 Defenisi Diabetes Melitus 4

2.1.2. Klasifikasi Diabetes Mellitus 4

2.1.3. Faktor Penyebab Diabetes Melitus 6

2.1.4. Gejala Diabetes Mellitus 8

2.1.5. Pencegahan Diabetes Mellitus 10

2.1.6 Bahaya Penyakit Diabetes Melitus 10

2.1.7. Pengobatan Penyakit Diabetes Mellitus 11

2.2. Rumah Sakit 13

2.2.1. Resep 14

2.2.2. Syarat - syarat resep lengkap 14

2.2.3 Jenis - jenis resep 15

2.3. Kerangka Konsep 16

2.4. Defenisi Operasional 16

BAB III METODE PENELITIAN 17

3.1. Jenis dan Desain Penelitian 17

3.2. Lokasi dan Waktu Penelitian 17

3.2.1. Lokasi Penelitian 17

3.2.2. Waktu Penelitian 17

3.3. Populasi dan Sampel Penelitian 17

3.3.1. Populasi Penelitian 17

3.3.2. Sampel Penelitian 17

3.4. Jenis Data dan Cara Pengumpulan Data 18

3.4.1. Jenis Data 18

3.4.2. Cara Pengumpulan Data 18

3.5. Pengolahan Dan Analisis Data 18

3.5.1. Pengolahan Data 18

3.5.2. Analisis Data 18

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN 19

4.1. Hasil 19

4.2. Pembahasan 21

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN 23

5.1. Kesimpulan 23

5.2. Saran 23

DAFTAR PUSTAKA 24

**DAFTAR TABEL**

Halaman

Tabel 4.1.1 Karakteristik penderita diabetes mellitus berdasarkan

jenis kelamin dan usia 19

Tabel 4.1.2 Distribusi peresepan penggunaan obat anti diabetes

mellitus berdasarkan golongan dan jenis obat 20

Tabel 4.1.3 Persentase jumlah resep keseluruhan pada pasien

rawat inap rindu A dan resep oat pada pasien penderita

diabetes mellitus 21

**DAFTAR GAMBAR**

Halaman

Gambar 2.1 Kerangka Konsep 16

**DAFTAR LAMPIRAN**

Halaman

Lampiran 1. Kartu bimbingan KTI 25

Lampiran 2. Surat permohonan izin penelitian 26

Lampiran 3. Surat izin penelitian dari RSUP H.ADAM MALIK 27

Lampiran 4. Surat persetujuan kode etik penelitian 28

Lampiran 5.Surat izin pengambilan data dari RSUP H.ADAM MALIK 29

Lampiran 6.Contoh resep 30

Lampiran 7 Gambar RSUP H.ADAM MALIK 31

Lampiran 8.Master tabel penelitian resep pasien

januari 2020 – juni 2020 32

**BAB I**

**PENDAHULUAN**

* 1. **Latar Belakang**

Menurut Undang-Undang Republik Indonesia No. 36 tahun 2009 Kesehatan adalah keadaan sehat, baik secara fisik, mental, spritual maupun sosial yang memungkinkan setiap orang untuk hidup produktif secara sosial dan ekonomis. Kesehatan merupakan hal yang sangat penting bagi semua manusia karena dengan memiliki tubuh yang sehat, makasetiap manusia bisa melakukan berbagai aktifitas dengan baik. Namun saat ini manusia banyak yanggaya hidup yang tidak sehat, baik dari segi pola makan hinggafisik. Hal ini mengakibatkan banyak muculnya penyakit didalam tubuh, salah satunya adalah penyakit diabetes melitus.

Diabetes melitus sering disebut pembunuh pelan-pelan, diam-diam namun ganas atau sering disebut (silent killer). Penyakit diabetes melitus merupakansatupenyakit yang sangat berbahaya karena dapat menyebabkan banyak komplikasi penyakit berat lainnya seperti kebutaan, kerusakan saraf, seranganjantung, stroke, gagal ginjal dan gangguan pada kaki sehingga berujung putus dan amputasi. Penyakit diabetes disebabkan oleh gangguan-gangguan padapenyerapan gula darah oleh tubuh, sehingga membuat kadarnya di dalam darah menjadi tinggi atau dimana pankreas seseorangtidak memproduksi cukup insulintidak dapat menggunakan insulin yang diproduksi dengan baik. Diabetessampai sekarang belum dapat di sembuhkan, seorang penderita diabetes akanpenyakit ini seumur hidup. Akan tetapi, meski belum dapat, diabetes bisa di kontrol ( Sutanto T,2015 ).

Diabetes melitus (DM) merupakan salah satu penyakit tidak menular yang disebabkan karena tingginya kadar glukosa di dalam darah yang melebihi batas normal. Menurut data*World HealtOrganization* (WHO) 2014 melaporkan bahwa sebanyak 347 juta orang mengalami diabetes dan lebih dari 80% berasal dari negara miskin danberkembang.Kejadian ini diperiksa meningkat hingga 2 kali lipat pada tahun 2030 jika tidak dilakukan program tatalaksana yang efektif. Menurut survei yang dilakukan WHO Indonesia menempati urutan keempat di dalam rangking penderita diabetes melitus terbanyak di dunia setelah India,Cina

dan Amerika Serikat.Berdasarkan hasil Riset Kesehatan Dasar (Riskesdas2013), terjadipeningkatanprevalensi pada kelompok umur 15 tahun ke atas sebesar 1% (dari 1.1% tahun2007 menjadi 2.1% tahun 2013). Provinsi DKI Jakarta merupakan salah satu provinsi dengan prevalensi diabetes mellitus lebih tinggi dari angka diabetes mellitus nasional yaitu sebesar 3,1% (Khairunnisa N,2016).

Provinsi Sumatera Utaramenjadi salah satu provinsi dengan prevalensi penderita diabetes melitus tertinggi di indonesia dengan prevalensisebesar 2.3%yang diagnosa dokter berdasarkan gejala, hal ini membuat Provinsi SumateraUtara menjadi salah satu dari 10 besar Provinsi dengan prevalensi diabetestertinggi di Indonesia. Penyakit diabetes melitus di Medan, pada tahun2012 merupakan penyakit dengan penderita terbanyak yang terus mengalami peningkatan jumlahnya. Berdasarkan data yang diperoleh dari Dinas KesehatanKota Medan tahun 2012 terlihat jumlah kasus yang terbanyak setelah hipertensi adalah kasus diabetes melitus.Hingga tahun2012 ada 10.347 penderita diabetes mellitus yang berobat ke-39puskesmas di kota Medan. Data-data tersebut menunjukkan bahwa penderita diabetes melitus di kota medan sangat tinggi (Gustiasari W,2015)

Penanganan yang tepat yaitu mengendalikan kadar gula dalam darah degan gaya hidup sehat dengan melakukan diet dan aktivitas fisik/olahraga yangsesuai dan konsumsi obat penurun gula darah umumnya dapat hidup yang sama baiknya dengan orang orang sehat lainnya.Pusat data dan informasi Kemenkes RI (2012) juga mencatat bahwa diabetes melitus merupakan penyakit yang masuk sepuluh besar dari daftar penyakit yang menyebabkan kematian di Indonesia setelah perdarahan intrakranial, strok, gagal ginjal, gagal jantung, dan penyakit jantung lainnya.

Perawatan secara mandiri dianggap sebagai landasan perawatan bagi penderita diabetes. Oleh karena itu,penilaian yang akurat terhadap perawatan diri diabetes sangat penting untuk mengidentifikasi dan memahami area masalah dalam pengelolaan diabetes itu sendiri, untuk memfasilitasi pengendalian glukosa yang lebih baik, dan untuk mengurangi komplikasi akibat diabetes mellitus yang tidak terkontrol. Bukti-bukti menunjukkan bahwa komplikasi diabetes dapat dicegah dengan kontrol glikemik yang optimal .

Berdasarkan uraian diatas maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian tentang “***Gambaran Peresepan Obat Oral Antidiabetes MelitusPada Pasien Rawat Inap Di Depo Farmasi Rindu ARSUP H. Adam Malik.***”

**1.2Perumusan Masalah**

Bagaimana gambaran peresepan obat oral antidiabetes mellitus pada pasien rawat inap di depo farmasi rindu A RSUP H. Adam Malik Medan ?

* 1. **Tujuan Penelitian**

**1.3.1 Tujuan umum**

Untuk mengetahui bagaimana gambaran peresepan obat oral antidiabetes mellitus pada pasien rawat inap di depo farmasi rindu A RSUP H. Adam Malik.

* + 1. **Tujuan khusus**

1. untuk mengetahui karakteristik penggunaan obat dilihat dari jenis kelamin dan usia pasien;

2. untuk mengetahui golongan dan jenis penggunaan obat anti diabetes melitus pada pasien Rawat inap di depo farmasi RINDU A RSUP.H. Adam Malik periode Januari – Juni Tahun 2019.

3. Untuk mengetahui persentase peresepan penggunaan obat anti diabetes pada pasien Rawat inap di depo farmasi RINDU A RSUP.H. Adam Malik periode Januari – Juni Tahun 2019

**1.4 Manfaat Penelitian**

1. Sebagai bahan masukan dalam penyediaan obat antidiabetesmelitus pada pasien rawat inap di depo farmasi rindu A RSUP H. Adam Malik.
2. Sebagai bahan referensi untuk penelitian selanjutnya.

**BAB II**

**TINJAUAN PUSTAKA**

* 1. **Diabetes Melitus**

**2.1.1 Defenisi Diabetes Melitus**

Diabetes melitus adalah suatu gangguan kronis yang bercirikan Hiperglikimia (glukosa darah terlampau meningkat) dan khususnya menyangkut metabolisme glukosa didalam tubuh tetapi metabolisme lemak dan protein juga terganggu. Penyebabnya adalah kekurangan hormon insulin yang berfungsi memungkinkan glukosa masuk ke dalam sel untuk dimetabolisir (di bakar) dan demikian dimanfaatkan sebagai sumber energi dan mensintesa lemak akibatnya ialah glukosa bertumpuk di dalam darah dan akhirnya diekskresikan lewat kemih tanpa di gunakan(Tjay dan rahardja,2013).

Di Indonesia diabetes melitus dikenal juga dengan istilah sakit gula yang merupakan salah satu penyakit yang prevalensinya semakin meningkat.Peningkatan prevalensi diabetes melitus menunjukan pentingnya upaya pencegahan diabetes melitus timbul karena faktor keturunan dan prilaku diabetes melitus merupakan kondisi ketika tubuh tidak dapat mengendalikan.

Kadar gula dalam darah yang normal cenderung meningkat secara ringan tetapi progresif (bertahap) setelah usia 50 tahun terutama pada orang orang yang tidak aktif bergerak kadar gula darah sepanjang hari bervariasi dimana akan meningkat sesudah makan dan kembali nomal dalam waktu 2 jam. Seseorang dikatakan sebagai penderita diabetes bila pada pemeriksaan laboratorium kimia darah konsentrasi glukosa darah dalam keadaan puasa pagi hari 126 mg/dl dan atau 2 jam sesudah makan 200 mg/dl atau glukosa sewaktu puasa melebihi 200mg/dl (Dewi R,2013).

* + 1. **Klasifikasi Diabetes Melitus**

1. Diabetes melitus tipe 1 *(Insulin Dependent)*

Diabetes tipe 1 ini disebut juga dengan insulin dependent. umumnya penderita berasal dari kelompok anak-anak dan dewasa muda disebakan karena adanya gangguan didalam pankreas, sehingga pankreas tidak mampu memproduksi insulin dengan baik. Penderita diabetes tipe 1 bergantung pada insulin seumur hidupnya,karena diabetes tipe ini berkaitan dengan kerusakan atau gangguan fungsi pancreas penghasil insulin.

Diabetes tipe 1 biasanya muncul sejak usia anak-anak. Adapula yang menderita penyakit di usia remaja dan usia dibawah umur 30 tahun.

Penyebabnya antara lain sebagai berikut :

1. keturunan atau genetis. Resiko pasangan yang menderita diabetes adalah anak-anaknya kemungkinan besar menderita diabetes tipe 1;
2. Alergi atau autoimunitas yang terjadi pada salah satu jaringan sel dalam pankreas. Sistem kekebalan tubuhnya menghancurkan sel-sel yang memproduksi insulin tersebut;
3. Kerusakan sel-sel pankreas akibat virus atau zat kimia

Gejalanya menyebabkan rasa kelaparan yang tinggi pada penderita dan tingginya tingkat glukosa dalam darah menyebabkan penderita sering buang air kecil serta menyebabkan rasa haus yang berlebihan.Pada tipe ini terdapat dekstruksi dari sel beta pankreas, sehingga tidak memproduksi insulin lagi dengan akibat sel-sel tidak bisa menyerap glukosa dari darah. Karena itu kadar glukosa darah meningkat diatas 10 mmol/L, yakni nilai ambang ginjal, sehingga glukosa berlebihan dikelurkan lewat urin bersama banyak air (glycosuria). Penyebabnya belum begitu jelas, tetapi terdapat indikasi kuat bahwa jenis ini disebabkan oleh suatu infesi virus yangmenimbulkan auto-imun berlebihan untuk menanggulangi virus. Pada tipe ini faktor keturunan juga memegang peranan. Virus yang dicurigai adalah virus Coxsackie-B, Epstein-Barr,morbilli dan virus parotitis. Pengobatan satu-satunya terhadap tipe-1 adalah pemberian insulin seumur hidup (Tjay dan Rahardja, 2007).

1. Diabetes Melitus tipe 2 *( Non-Insulin-dependent)*

Diabetes melitus tipe 2 disebut juga dengan non insulin dependent adalah mereka yang membutuhkan insulin sementara atau seterusnya. Pankreas tidak menghasilkan cukup insulin agar kadar gula darah normal, oleh karena badan tidak dapat respon teradap insulin. Penyebabnya tidak hanya satu yaitu resistensi insulin yaitu banyaknya jumlah insulin tapi tidak berfungsi. Bisa juga karena kekurangan insulin atau karena gangguan sekresi atau produksi insulin. Diabetes melitus tipe 2 menjadi semakin umum oleh karena faktor resikonya yaitu obesitas dan kekurangan olahraga.

Faktor yang mempengaruhi timbulnya Diabetes Melitus yaitu usia lebih dari 65 tahun, obesitas, riwayat keluarga(Tjay dan Rahardja, 2007).

Pada diabetes tipe 2, masalahnya bukan karena pankreas tidak membuat insulin. Pankreas tetap bisa memproduksi insulin,tetapi jumlahnya tidak mencukupi, atau sebagian besar insulin terserap oleh sel-sel lemak akibat gaya hidup dan pola makan yang tidak sehat.

Beberapa penyebab diabetes tipe 2 adalah sebagai berikut :

* Pola makan atau gaya hidup yang tidak sehat;
* Tingginya kadar kolesterol darah;
* Jarang olahraga;
* Obesitas.

Karena pankreas masih bisa berfungsi, maka pada kasus penderita diabetes tipe 2, perawatan yang dilakukan adalah dengan memperbaiki kerja pankreas supaya menghasilkan cukup insulin (Wibowo S, 2015).Contoh obat antidiabetes tipe 2 antara lain : Metformin, Acarbose, Glimepirid, Glibenklamid.

1. Diabetes Kehamilan

Pada wanita hamil dengan penyakit gula regulasi glukosa yang ketat adalah penting sekali untuk menurunkan risiko akan keguguran spontan, cacat-cacat dan overweight bayi atau kematian perinatal (Tjay dan Rahardja, 2007).

**2.1.3 Faktor Penyebab Diabetes Melitus**

Penyebabnya adalah kekurangan hormon insulin yang berfungsi memanfaatkan glukosa sebagai sumber energi dan mensintesa lemak, akibatnya glukosa bertumpuk didalam darah (hiperglikimia) dan akhirnya diekskresi lewat kemih tanpa digunakan.

Kelebihan glukosa terlihat dalam urin dan dapat ditentukan dengan beberapa pemeriksaan urin atau dalam darah.

Berikut ini faktor yang dapat menyebabkan seseorang beresiko terkena Diabetes:

1. Faktor keturunan atau genetik

. Diabetes mellitus cenderung diturunkan atau diwariskan, bukan ditularkan.Anggota keluarga penderita DM memiliki kemungkinan lebih besar terserang penyakit ini dibandingkan dengan anggota keluarga yang tidak menderita DM.

Para ahli kesehatan juga menyebutkan DM merupakan penyakit yang terpaut kromosom seks.Biasanya kaum laki-laki menjadi penderita sesungguhnya, sedangkan kaum perempuan sebagai pihak yang membawa gen untuk diwariskan kepada anak-anaknya.

1. Virus dan Bakteri

Virus yang menyebabkan D adalah rubella, mumps, dan *human coxsackie virus B4*. Diabetes melitus akibat bakteri masih belum bisa dideteksi. Namun, para ahli kesehatan menduga bakteri cukup berperan menyebabkan DM.

1. Bahan Toksin atau Beracun

Ada beberapa bahan toksik yang mampu merusak sel beta secara langsung, yakni: allixan, pyrinuron (rodentisida), streptozotocin (produk dari sejenis jamur).

1. Asupan Makanan

Diabetes melitus dikenal sebagai penyakit yang berhubungan dengan asupan makanan, baik sebagai faktor penyebab maupun pengobatan. Asupan makanan yang berlebihan merupakan faktor risiko pertama yang diketahui menyebabkan DM. Salah satu asupan makanan tersebut yaitu asupan karbohidrat. Semakin berlebihan asupan makanan semakin besar kemungkinan terjangkitnya DM.

1. Usia

Resiko terkena diabetes akan meningkat dengan bertambahnya usia terutama pada usia di atas 40 tahun.

1. Obesitas

Retensi insulin paling sering dihubungkan dengan kegemukan atau obesitas. Pada kegemukan atau obesitas, sel-sel lemak juga ikut gemuk dan sel seperti ini akan menghasilkan beberapa zat yang digolongkan sebagai adipositokin yang jumlahnya lebih banyak dari keadaan pada waktu tidak gemuk. Zat-zat itulah yang menyebabkan resistensi terhadap insulin

1. Kurang gerak badan

Semakin berkurang nya gerak badan maka semakin mudah seseorang terkena diabetes

1. Kehamilan

Diabetes terjadi pada 2 -5% pada wanita hamil.

1. Infeksi

Infeksi virus bisa menyerang pankreas merusak sel pankreas dan menimbulkan diabetes.

1. Stres

Stres menyebabkan hormon (yang kerjanya berlawanan dengan insulin)menjadi lebih aktif sehingga meningkatkan glukosa darah.

1. Obat-obatan

Beberapa obat dapat meningkatkan kadar gula darah contoh hormone steroid beberapa obat antihipertensi, obat penurun kolestrol (niacin) obat tuberklosa (INH) obat asma (Salbutamol) (Tandra H, 2013).

**2.1.4 Gejala Diabetes Melitus**

Karena kekurangan insulin dan memiliki kadar gula yang tinggi dalam dalam darah maka beberapa gejala umum bagi penderita diabetes antara lain sebagai berikut:

1. Banyak urin

Ginjal tidak dapat menyerap kembali gula yang berlebihan di dalam darah sehingga gula akan menarik air keluar dari jaringan selain kencing menjadi sering dan banyak juga akan mengalami dehidrasi atau kekurangan cairan.

1. Rasa haus

. Rasa haus meningkat terjadi karena tubuh berusaha membuang glukosa melalui urin yang menyebabkan terjadi nya dehidrasi

1. Berat badan turun

Sebagai kompensasi dehidarsi dan harus banyak minum bisa jadi mulai banyak makan memang pada mulanya berat badan makin meningkat tapi lama-kelamaan otot tidak mendapat cukup gula dan energi untuk tumbuh sehingga mau tak mau jaringan otot dan lemak harus di pecah untuk memenuhi kebutuhan enrgi efeknya berat badan menjadi turun meskipun makannya banyak keadaan ini menjadi bertambah buruk jika diabetes sudah menimbulkan komplikasi.

1. Rasa seperti flu dan lemah

Keluhan diabetes dapat menyerupai sakit flu rasa capek, lemah dan nafsu makan menurun pada diabetes gula tidak lagi menjadi sumber energi karena glukosa tidak dapat diangkut ke dalam sel untuk menjadi energi.

1. Mata kabur

Gula darah yang tinggi akan menarik keluar cairan dari lensa mata sehingga lensa menjadi tipis akibatnya mata diabetesi mengalami kesulitan fokus selanjutnya membuat penglihatan jadi kabur.

1. Luka sukar sembuh

Penyebab luka sukar sembuh adalah akibat infeksi hebat sehingga kuman atau jamur mudah tumbuh pada kondisi gula darah tinggi,kerusakan dinding pembuluh darah sehingga aliran dearah yang tidak lancar pada kapiler menghambat penyembuhan luka sehingga luka yang tidak terasa menyebabkan diabetes tidak menaruh perhatian pada luka dan membiarkannya semakin busuk.

1. Rasa semutan

Kerusakan saraf yang disebabkan glukosa tinggi akan merusak dinding pembuluh darah yang kemudian akan mengganggu nutrisi bagi saraf. Karena yang rusak saraf sensoris maka keluhan yang paling sering muncul adalah rasa kesemutan atau baal (tidak terasa), terutama pada tangan dan kaki.Selanjutnya bisa timbul rasa nyeri pada tangan dan kaki.Selanjutnya bisa timbul rasa nyeri pada anggota tubuh, betis, kaki, tangan dan lengan bahkan bisa terasa seperti terbakar.

1. Gusi merah dan bengkak

Kemampuan rongga mulut diabetesi menjadi lemah dalam melawaninfeksi sehingga terjadilah gusi bengkak dan merah, infeksi serta gigi yang tampak tidak rata.

1. Kulit kering dan gatal

Kulit terasa kering, sering gatal dan infeksi.

1. Mudah kena infeksi

Leukosit (sel darah putih) yang biasanya dipakai untuk melawan infeksi tidak dapat berfungsi dengan baik pada keadaan gula darah tinggi.Diabetes membuat mudah terkena infeksi.

1. Gatal pada kemaluan

Infeksi jamur menyukai suasana gula dara tinggi.Kemaluan mudah terkena infeksi jamur sehingga mengeluarkan cairan kental putih kekuningan serta menimbulkan rasa gatal (Tandra H. 2015).

* + 1. **Pencegahan Diabetes Melitus**

Mengingat bahaya dan komplikasi yang dapat disebabkan penyakit diabetes maka menghindari atau mengendalikan kadar gula yang tinggi dengan cara yaitu:

1. Menurunkan beratbadan dan mencegah penumpukan lemak dalam tubuhsebab lemak tersebut menyerap insulin.
2. Mengurangi konsumsi makanan berlemak makanan awetan dan goreng-gorengan.
3. Banyak mengonsumsi makanan berserat tinggi dan glukosa kompleks
4. Mengurangi konsumsi makanan manis atau yang berkalori tinggi yang mengandungbanyak glukosa.
5. Banyak minum air putih dan olah raga teratur.
6. Menghindari stres.
7. Menghindari konsumsi alkohol dan softdrink.
8. Menghindari merokok

**2.1.6 Bahaya Penyakit Diabetes Melitus**

Penyakit diabetes harus mendapat penanganan yang baik dan tepat. Jika tidak, penyakit ini memiliki resiko memunculkan penyakit-penyakit lainnya berikut ini adalah beberapa penyakit yang timbul sebagai dampak lanjutan penyakit diabetes.

1. Komplikasi

Dalam jangka panjang penyakit diabetes bisa menyebabkan komplikasi seperti serangan jantung stroke kebutaan akibat glukoma gagal ginjal dan pembusukan pada luka komplikasi tersebut timbul karena diabetes menyebabkan kerusakan pada pembuluh darah, jaringan syaraf dan sistem kekebalan tubuh;

1. Hipoglikemia

Hipoglikimia adalah kadar gula darah yang sangat rendah penderita diabetes bisa secara tiba-tiba mengalami hal tersebut gejalanya berupa tubuh gemetar, berkeringat, lelah, lapar, gelisah, peningkatan detak jantung, pandangan kabur, nyeri kepala, tubuh kebas, kesemutan di sekitar mulut dan bibir kejang kejang bahkan pingsan;

1. Ketoasidosis

Ketoasidosis adalah penumpukan sisa pembakaran lemak. Gejala awal ketoasidosis berupa rasa haus terus menerus di sertai rasa mual muntah lelah nyeri perut dan kadang kadang berkembang menjadi koma dalam beberapa waktu jam. (Wibowo S,2015)

* + 1. **Pengobatan Penyakit Diabetes**

Penanganan penyakit diabetes dilakukan dengan dua cara, yaitupengobatan dengan penggunaan obat-obatan dan terapi penurunan gula darah melalui penerapan pola makan yang disesuaikan dengan kondisi diabetes. Penanganan diabetes sendiri memiliki dua tujuan utama yaitu tujuan jangkapendek dan tujuan jangka panjang. Tujuan jangka pendek adalah menurunkan tingginya kadar gula darah menjadi normal atau setidaknya mendekati normal sedangkan tujuan jangka panjang dari pengobatan diabetes adalah mencegah timbulnya komplikasi diabetes yang membahayakan jiwa penderita seorang penderita diabetes (khususnya diabetes tipe 2) akan diberi obatanti diabetes,obat antidiabetes yang di maksud adalah obat glikemik oral(*Oral Hypoglicemic Agents/*OHA)sedangkan pengobatan diabetes tipe 1 dilakukandengan pemberian injeksi insulin hal ini karena pada diabetes tipe1,pankreas tidak menyediakan cukup insulin atau bahkan tidak memproduksinya samasekali sehingga perlu memberi insulin dari luar agar tubuh bisa mengontrol kadar gula dalam darah.

OHA (*Oral Hypoglicemic Agents*) adalah obat penurun kadar glukosa dalam darah, OHA bekerja melalui beberapa cara untuk menurunkan kadar glukosa darah berdasarkan cara kerjanya, OHA terdiri dari dua kelompok yaitu kelompok yang berfungsi memicu produksi insulin dan kelompok yang berfungsi memperbaiki atau meningkatkan kerja insulin serta 1 kelompok yang berkaitan dengan obat anti diabetes (golongan Alpa Glukosidas Inhibitor).

1. **Kelompok OHA yang Memicu Produksi Insulin**

Jenis obat diabetes yang termasuk dalam kelompok ini adalah golongan sulfonilurea dan golongan meglitinida:

1. **Golongan Sulfonilurea**

Mekanisme kerja obat ini adalah merangsang sel sel beta dalam pankreas untuk memproduksi lebih banyak insulin selain itu obat ini juga membantu sel-sel tubuh menjadi lebih dalam merespon insulin obat ini paling baik diberikan pada penderita diabetes tipe 2 yang produksi insulin nya berkurang atau kondisi sel beta nya masih berfungsi pada penggunaan jangka panjang dapat menyebabkan hipoglikemia efek samping: hipoglikemia hepar atau ginjal,mual,muntah dan diare.Contoh obat golongan sulfonilurea antara lain: tolbutamida, klorpropamida, tolajamida, glibenklamida, gliklazida, glipizida, glimepiride dan gliguidon.

1. **Golongan Meglitinida**

Obat meglitinida juga memiliki mekansime kerja yang sama yaitu bekerja dengan merangsang sel-sel beta di pankreas untuk memproduksi insulin efek samping hipoglikemia dan gangguan saluran cerna jenis obat obatan yang masuk dalam kelompok meglitinida antara lain: repaglinida dan nateglinida.

1. **Kelompok OHA yang Memperbaiki atau Meningkatkan Kerja Insulin**

Jenis obat diabetes yang termasuk dalam kelompok ini adalah: golongan biguanida dan golongan thiazolidindion.

1. **Golongan Biguanida**

Mekanisme kerja obat biguanida adalah dengan mengurangi penyerapan zatgula dari usus dan mempunyai pengaruh yang rumit pada hati metformin berguna untuk penyandang diabetes gemuk yang mengalami penurunan kerja insulin alasan penggunaan metformin pada penderita diabetes gemuk adalah karena obat ini menurunkan nafsu makan dan menyebabkan penurunan berat badan.

1. **Golongan Thiazolidindion**

Mekanisme kerja obat thiazolidindion adalah dengan mengaktifkan gen- gen tertentu yang terlibat dalam sintesis lemak dan metabolisme karbohidrat proses ini berguna untuk meningkatkan kerja insulin contoh obat golongan ini antara lain: adalah rosiglitazone dan pioglitazone.

1. **Kelompok Golongan Alpa Glucosidase Inhibitor**.

Mekanisme kerja alpha glucosidase inhibitor adalah dengan mengurangi kadar glukosa dengan mengintervensi sari pati dalam usus contoh golongan obat ini adalah: acarbos dan miglitol.(Sutanto T,2015).

1. **Rumah Sakit**

Menurut WHO (World Health Orgaization), rumah sakit adalah bagian integral dari suatu organisasi sosial dan kesehatan dengan fungsi menyediakan pelayanan paripurna (komprehensif),penyembuhan penyakit (kuratif) dan pencegahan penyakit (preventif) kepada masyarakat. Rumah sakit juga merupakan pusat pelatihan bagi tenaga kesehatan dan pusat penelitian medik.

Berdasarkan undang-undang No.44 Tahun 2009 tentang rumah sakit,yang dimaksud dengan rumah sakit adalah institusi pelayanan kesehatan yang menyelangggarakan pelayanan kesehatan perorangan secara paripurna yang menyediakan pelayanan rawat inap,rawat jalan,dan gawat darurat.Rumah Sakit Umum Pusat H. Adam Malik merupakan rumah sakit kelasA sesuai dengan SK Menkes Nomor 335/Menkes/SK/VII/1990 yang berlokasi di Jl. Bunga Lau No.17 Medan Tuntungan, Kota Medan, Provinsi Sumatera Utara. RSUP H. Adam Malik ditetapkan sebagai Rumah Sakit Pendidikan sesuai dengan SK Menkes Nomor 502/Menkes/SK/IX/1991, RSUP H. Adam Malik juga sebagai Pusat Rujukan wilayah Pembangunan A yang meliputi Provinsi Sumatera Utara, Nanggore Aceh Darussalam, Sumatera Barat dan Riau.

Rumah Sakit Umum Pusat H. Adam Malik mulai berfungsi sejak tanggal 17 Juni 1991 dengan pelayanan Rawat Jalan sedangkan untuk pelayanan Rawat Inap baru dimulai tanggal 2 Mei 1992. Pada tanggal 11 Januari 1993 secara resmi Pusat Pendidikan Fakultas Kedokteran USU Medan dipindahkan ke RSUP H. Adam Malik sebagai tanda dimulainya Soft Opening. Kemudian diresmikan oleh Bapak Presiden RI pada tanggal 21 Juli 1993.

Berdasarkan Surat Keputusan Menteri Kesehatan Republik Indonesia No. 244/Menkes/PER/III/2008 tentang Organisasi dan Tata Kerja Rumah Sakit Umum Pusat H. Adam Malik, telah terjadi perubahan bentuk pola pengelolaan dari Badan Pelayanan Kesehatan menjadi Badan Layanan Umum (BLU) bertahap dengan tetap mengikuti pengarahan-pengarahan yang diberikan oleh Ditjen Yanmed dan Departemen Keuangan untuk perubahan status menjadi BLU penuh. Direktorat medik dan keperawatan dipimpin oleh seorang direktur yang berada di bawah dan bertanggung jawab kepada direktur utama.Direktur medik dan keperawatan mempunyai tugas melaksanakan pengelolaan pelayanan medis, keperawatan, dan penunjang. Pelayanan keperawatan dilakukan pada instalasi rawat jalan, instalasi rawat inap terpadu (Rindu) A, instalasi rindu B, instalasi gawat darurat (IGD), instalasi perawatan intensif, dan instalasi bedah pusat.

* + 1. **Resep**

Definisi Resep Di dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia, resep dokter didefinisikan sebagai suatu keterangan dokter tentang obat serta dosisnya yang harus digunakan oleh pasien dan dapat ditukarkan dengan obat di apotek. Menurut Permenkes Nomor 72 Tahun 2016 Tentang Standar Pelayanan Kefarmasian Di Rumah Sakit, Resep adalah permintaan tertulis dari dokter atau dokter gigi, kepada apoteker, baik dalam bentuk paper maupun elektronik untuk menyediakan dan menyerahkan obat bagi pasien sesuai peraturan yang berlaku Resep disebut juga *formulae medicane*, yang terdiri dari *formulae officinalis* (yaitu resep tercantum dalam buku farmakope atau buku lainnya dan merupakan standar) dan *formulae magistralis* (yaitu resep yang di tulis oleh dokter). Resep selalu dimulai dengan tanda R\ yang berarti *recipe* (ambillah). Di belakang tanda ini (R/) biasanya tertera nama jumlah obat. Umumnya, resep di tulis dalam bahasa latin. Jika tidak jelas atau tidak lengkap, apoteker harus menanyakan kepada dokter penulis resep tersebut (Syamsuni H,2005).

**2.2.2 Syarat Resep yang Lengkap**

Syarat suatu resep yang lengkap, harus memuat beberapa hal seperti berikut:

1. Nama, alamat, dan nomor izin praktek dokter,dokter gigi,atau dokter hewan;
2. Tanggal penulisan resep, nama dan komposisi obat;
3. Tanda R\ pada bagian kiri setiap penulisan resep;
4. Tanda atau paraf dokter penulis resep;
5. Nama penderita, jenis hewan, umur, serta alamat\pemilik hewan;
6. Tanda seru pada paraf dokter untuk resep yang mengandung obat dengan jumlah melebihi dosis maksimum.

Yang berhak menulis resep adalah dokter/ dokter gigi (terbatas pada pengobatan gigi dan mulut), dan dokter hewan (terbatas pada pengobatan hewan). Dokter gigi berizin menulis resep dari segala macam obat untuk pemakaian melalui mulut, injeksi (parenteral) atau cara pemakaian lainnya, khusus mengobati penyakiy gigi serta mulut. Sedangkan pembiusan secara umum tetap di larang bagi dokter gigi berdasarkan Depkes No.19\Ph\62 Mei 1962.

Adapun untuk penderita yang memerlukan pengobatan segera maka dokter dapat memberikan tanda berikut:

*Cito* : Segera

*Urgent* : penting

*Statim* : penting

*P.I.M : Periculum In Mora* = berbahaya bila ditunda

**2.2.3 Jenis-jenis Resep**

1. Resep standar (R/. Officinalis), yaitu resep yang komposisinya telah dibakukan dan dituangkan ke dalam buku farmakope atau buku standar lainnya. Penulisan resep sesuai dengan buku standar.
2. Resep magistrales (R/. Polifarmasi), yaitu resep yang sudah dimodifikasi atau diformat oleh dokter, bisa berupa campuran atau tunggal yang diencerkan dalam pelayanannya harus diracik terlebih dahulu.
3. Resep medicinal. Yaitu resep obat jadi, bisa berupa obat paten, merek dagang maupun generik, dalam pelayanannya tidak mangalami peracikan. Buku referensi : Organisasi Internasional untuk Standarisasi (ISO), Indonesia Index Medical Specialities (IIMS), Daftar Obat di Indonesia (DOI), dan lain-lain.
4. Resep obat generik, yaitu penulisan resep obat dengan nama generik dalam bentuk sediaan dan jumlah tertentu. Dalam pelayanannya bisa atau tidak mengalami peracikan.

**2.3Kerangka Konsep**

Variabel bebas

**Resep dokter**

parameter

**Persentase**

**%**

**Persentase**

**%**

Variabel terikat

**Obat oral antidiabetes melitus**

**Gambar 2.1 Kerangka Konsep**

**2.4Defenisi Operasional**

1. Resep Dokter adalah semua lembar resep yang mengandung obat oralantidiabetes mellitus didepo farmasi rindu A RSUP H.Adam Malik Medan selama periode Januari – Juni 2019.
2. Obat oral Antidiabetes mellitus adalah semua *recipe* obat oral antidiabetes mellitus didepo farmasi rindu A RSUP H.Adam Malik Medan selama periode Januari - Juni 2019.

**BAB III**

**METODE PENELITIAN**

1. **Jenis dan Desain Penelitian**

Jenis dan desain penelitian yang digunakan adalah survey deskriptif, yaitu suatu penelitian yang bertujuan untuk mendiskripsikan atau menguraikan suatu keadaan di dalam suatu komunitas atau masyarakat.

Dimana dalam penelitian ini bertujuan untuk mengetahui gambaran peresepan penggunaan obat antidiabetes melitus berdasarkan jenis kelamin,usia,pemakaian obat,golongan obat dan Persentase penggunaan obat oral antidiabetesmelitus pada pasien Rawat inap didepo farmasi rindu A RSUP H. Adam Malik periode Januari – Juni tahun 2019 (Notoatmodjo, 2012).

1. **Lokasi dan Waktu Penelitian**
2. **Lokasi Penelitian**

Depo farmasi rindu A RSUPH. Adam Malik Medan.

1. **Waktu Penelitian**

Maret – Mei 2020

* 1. **Populasi dan Sampel Penelitian**
     1. **Populasi Penelitian**

Dalam penelitian ini populasi yang digunakan adalah seluruh resep Penggunaan obat oral antidiabetesmelitus pada pasien Rawat inap di depo farmasi rindu A RSUP H. Adam Malik Medan periode Januari – Juni tahun 2019.

* + 1. **Sampel Penelitian**

Teknik sampling adalah teknik pengambilan sampel untuk menentukan sampel yang akan digunakan dalam penelitian. Teknik yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik sampling jenuh.Dimana teknik sampling jenuh adalah teknik pengambilan sampel apabila semua populasi digunakan sebagai sampel (Sugiyono, 2014). Dalam penelitian ini sampel yang digunakan adalah seluruh resep rawat inap penggunaanobat oral antidiabetesmelituspada Pasien Rawat inap didepo farmasi rindu A RSUP H. Adam Malik Medan periode Januari – Juni tahun2019.

* 1. **Jenis dan Cara Pengumpulan Data**
     1. **Jenis Data**

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer,yaitu data yang diperoleh secara tidak langsung oleh peneliti dari data yang sudah ada yang dikumpulkan oleh pihak lain atau instansi tertentu. Dalam hal ini, data sekunder diperoleh langsung dari resep pasien Rawat inap di depo farmasi rindu A RSUP H. Adam Malik periode Januari -Juni tahun 2019.

* + 1. **Cara Pengumpulan Data**

Dalam penelitian ini pengumpulan data adalah pengamatan observasi. Dimana observasi yang dimaksud adalah menganalisis resep-resep pasien penderita diabetes melitus Rawat inap di depo farmasi rindu A RSUP H. Adam Malik periode Januari - Juni tahun 2019.

* 1. **Pengolahan dan Analisis Data**
     1. **Pengolahan Data**

Data yang diperoleh diolah dengan menggunakan Microsoft Excel. Kemudian disajikan dalam bentuk tabel distribusi frekuensi, sehingga didapat profil peresepan penggunaan obat oral antidiabetesmelituspada pasien rawat inap berdasarkan pemakaian obat, dan persentase penggunaan obat anti diabetes pada pasien rawat inap didepo farmasi rindu A RSUP H. Adam Malik periode Januari – Juni tahun 2019.

Dimana penyajian data ini dilakukan dengan:

Mengambil lembar resep berdasarkan urutan nomor dan tanggal

Menghitung pemakaian obat.

Mengklasifikasi berdasarkan nama obat

Menuliskan data kedalam tabel distribusi frekuensi

Menghitung persentase resep

* + 1. **Analisa Data**

Dilakukan secara deskriptif dengan melihat gambaran peresepan penggunaan obat oral antidiabetes mellitus padapasien rawat inap periode Januari - Juni tahun 2019 didepo farmasi rindu ARSUP H. Adam Malik.

**BAB IV**

**HASIL DAN PEMBAHASAN**

1. **Hasil**

**Tabel 4.1.1**

**Karakteristik penderita diabetes mellitus berdasarkan jenis kelamin dan usia**

No usia jenis kelamin persentase(%)

L P

1. < 40 tahun 1 2 5,18

2. 41 – 55 tahun 12 9 36,20

3. > 56 tahun 15 19 58,62

Jumlah pasien 28 30 100

Tabel 4.1.1 menunjukkan jumlah dan persentase terbanyak penggunaan obat pada penderita diabetes berdasarkan jenis kelamin adalah perempuan sebanyak 30 pasien (51,73 %)dan pasien berjenis kelamin laki-laki sebanyak 28 pasien (48,27%), usia < 40 tahun yaitu 3 pasien(5,18%), usia 41 – 55 tahun yaitu 21 pasien(36,20%), pada kelompok usia > 56 tahun(orang tua) yaitu usia > 56 tahun 34 pasien(58,62%).jadi semua jumlah pasien penderita diabetes mellitus sebanyak 58 pasien (100%)

**Tabel 4.1.2**

**Distribusi peresepan penggunaan obat anti diabetes mellitus berdasarkan golongan dan jenis obat**

**No Golongan Obat jenis obat Jumlah R/ Persentase(%)**

1. Sulfonilurea Glimepiride 1mg 0 0

Glimepiride 2mg 56 27,05

Glimepiride 3mg 0 0

Total 56 27,05

1. Meglitinida Novonorm 0,5mg 0 0

Novonorm 1mg 0 0

Novonorm 2mg 0 0

Jumlah 0 0

1. Biguanida Metformin 500mg 151 72,95

Metformin 850mg 0 0

Jumlah 151 72,95

1. Thiazolididindion Pioglitazone 15mg 0 0

Pioglitazone 30mg 0 0

Jumlah 0 0

1. alpa glucosidase inhibitors Acarbose 50mg 0 0

Acarbose 100mg 0 0

Jumlah 0 0

Total 207 100

Tabel 4.1.2 menunjukkan jumlah dan persentase terbanyak pengobatan anti diabetes mellitus berdasarkan golongan dan jenis obat paling banyak diresepkan adalah golongan biguanida dengan jenis obat metformin 500mg yaitu sebanyak 151 R/ (72,95%), sedangkan golongan sulfonylurea dengan jenis obat glimepiride 2mg sebanyak 56 R/ (27,05%),jadi semua total resep yang berdasarkan golongan dan jenis obat sebanyak 207 R/ (100%).

Tabel 4.1.3

Persentase jumlah resep keseluruhan pada pasien rawat inap rindu A danresep obat pada pasien penderita diabetes mellitus

|  |
| --- |
| No Bulan Resep Rindu APersentase Resep AntidiabetesPersentase |
| 1. Januari 11.370 18,7326 14,77 2. Februari10.020 16,50 2313,08 3. Maret10.973 18,09 2212,5 4. April9.964 16,43 3117,6 5. Mei9.937 16,37 3620,45 6. Juni8.429 13,883821,60 |
| Jumlah 60.693100 176 100 |

Tabel 4.1.3 menunjukkan jumlah dan persentase resep di rindu A pada bulan januari – juni sebanyak 60.693 resep termasuk resep antidiabetes sebanyak 176 resep

**4.2. Pembahasan**

Hasil yang didapat mengenai peresepan penggunaan obat pada penderita diabetes mellitus selama periode Januari – Juni tahun 2019 pada pasien Rawat inap di depo farmasi RINDU A RSUP.H. Adam Malik adalah dengan jumlah resep sebanyak 176 resep.

Berdasarkan tabel 4.1.1 yaitu jumlah persentase penggunaan anti diabetes mellitus terbanyak berdasarkan jenis kelamin adalah perempuan sebanyak 30 pasien (51,73%), pada kelompok usia lebih dari 56 tahun yaitu sebanyak 34 pasien (58,62%),dan pasien yang berjenis kelamin laki-laki sebanyak 28 pasien (48,27%). hal ini sesuai dengan penelitian sebelumnya yang dilakukan Wijaya N tahun 2015 dengan judul “ profil penggunaan obat diabetes mellitus di puskesmas wilayah Surabaya Barat” menemukan bahwa penderita diabetes mellitus paling banyak adalah perempuan (68,12%) dibandingkan laki-laki (31,88%).karena perempuan memiliki riwayat kehamilan dengan berat badan lahir bayi 4kg,riwayat diabetes mellitus selama kehamilan, obesitas, penggunaan obat kontrasepsi oral, dan tingkat stress yang cukup tinggi.Hal ini sesuai dengan hasil survey Riset Kesehatan Dasar (RisKesDas) tahun 2013 yaitu diabetes mellitus cenderung lebih tinggi pada perempuan dibandingkan laki-laki.

Menurut peneliian sebelumnya oleh Widyasari N tahun 2016 dengan judul “hubungan karakteristik responden dengan resiko diabetes mellitus dan dislipidemia kelurahan tanah kalikedinding“ menyatakan bahwa penderita diabetes mellitus lebih banyak diderita oleh pasien usia lanjut (> 56tahun), karena pada usia lanjut terjadi perubahan fisiologis yang secara drastis menurun dengan cepat setelah usia 40tahun. Diabetes mellitus sering muncul setelah seseorang memasuki usia rawan terutama setelah usia 45 tahun pada mereka yang berat badannya berlebih, sehingga tubuhnya tidak peka lagi terhadap insulin dan factor degenerative yaitu menurunnya fungsi tubuh , khususnya kemampuan dari sel beta dalam memproduksi insulin serta pada umur dewasa dan tua biasanya orang cenderung tidak aktif bergerak atau kurang aktivitas fisik seperti remaja dan anak-anak karena pada umumnya semakin bertambahnya umur orang dewasa,aktifitas fisik menurun, massa tubuh tanpa lemak menurun, sedangkan jaringan lemak bertambah.

Pada tabel 4.1.2 menunjukkan bahwa golongan dan jenis obat anti diabetes mellitus paling banyak diresepkan yaitu golongan biguanida dengan jenis obat metformin 500mg sebanyak 151 resep (72,95%) karena bekerja langsung pada hati (hepar),dan menurunkan produksi glukosa hati.sedangkan golongan sulfonylurea dengan jenis obat glimepiride 2mg sebanyak 56 resep (27,05%),karena sulfonylurea dapat meningkatkan berat badan dan diresepkan hanya jika control buruk dan gejala tidak hilang walaupun sudah melakukan upaya diet yang memadai (pionas.pom.go.id)

Pada tabel 4.1.3 menunjukkan bahwa jumlah dan persentase resep di rindu A pada bulan januari – juni sebanyak 60.693 resep(99,71%) termasuk resep antidiabetes sebanyak 176 resep(0,29%)

**BAB V**

**KESIMPULAN DAN SARAN**

1. **Kesimpulan**

Berdasarkan hasil pengamatan peresepan penggunaan obat anti diabetes melitus selama periode januari – juni tahun 2019 di depo farmasi Rindu A RSUP H.Adam Malik, dapat disimpulkan:

1. Karakteristik penderita diabetes mellitus berdasarkan jenis kelamin adalah pasien perempuan sebanyak 30 pasien (51,73%) dan laki-laki sebanyak 28 pasien (48,27%).Berdasarkan kelompok usia penderita diabetes mellitus adalah paling banyak pada kelompok usia >56 tahun (orangtua) yaitu sebanyak 34 pasien (58,62%),
2. penggunaan anti diabetes mellitus berdasarkan golongan dan jenis obat paling banyak diresepkan adalah golongan biguanida (72,95%) dengan jenis obat metformin 500mg (72,95%),dan golongan sulfonylurea (27,05%) dengan jenis obat glimepiride 2mg (27,05%)
3. persentase seluruh resep di rindu A pada bulan januari – juni sebanyak (99,71%) termasuk resep antidiabetes sebanyak(0,29%)
4. **Saran**
5. Disarankan kepada peneliti selanjutnya untuk meneliti obat Antidiabetes baik penggunaan secara tunggal maupun kombinasi.
6. Disarankan kepada bagian pengadaan obat RSUP H.Adam Malik Medan lebih memperhatikan penggunaan obat antidiabetes dan menyediakan obat sesuai dengan kebutuhan pasien agar tidak terjadi kekosongan barang atau kekurangan barang yang bisa mengakibatkan pasien tidak mendapatkan obat antidiabetes yang diresepkan oleh dokter.

**DAFTAR PUSTAKA**

Dewi, R. 2013. *Penyakit-penyakit Mematikan.* Nuha Medika: Yogyakarta

Gustiasari, W. 2015.*Mengetahui determinan pemanfaatan ulang klinik diabetesmelitus di puskesmas sering kecamatan Medan Tembung tahun 2015,* <http://repository.ipb.ac.id/bitstream/123456789/5/chapter%201.pdf>, 2 Mei 2018

Kesehatan RI 2013. *Riset Kesehatan Daerah. Jakarta: Riskesdas : 2013*.

         Komputindo. Gramedia-Jakarta.

*Nomor 72Tahun 2016 tentang Standar Pelayanan Kefarmasian di Rumah*

Noncommunicable disease surveillance.

Notoatmojo, S. 2012. *Metodologi Penelitian Kesehatan:* Jakarta

Obesity. Geneva,World Health Organization, Departement of Republik Indonesia, 2016, *Peraturan Meteri Kesehatan Republik Indonesia* Riskesdas. Badan Penelitian Pengembangan Kesehatan Kementerian Rumah*Sakit*, Jakarta.

Sutanto, T. 2015. *Diabetes Deteksi, Pencegahan, Pengobatan.* Buku Pintar:Yogyakarta

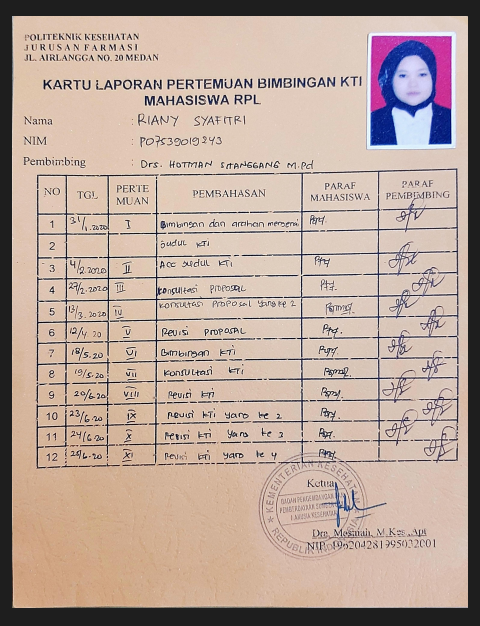
Tandra, H. 2013. *Life healthy with diabetes.*Yogyakarta: Rapha Publishing.

Tjay dan Rahardja, K. 2013.*Obat-obat Penting, Edisi ke-6 Cetakan ke-3*, Pt. Elex Media Komputindo: Jakarta

Tjay, H.T.,dan Rahardja K., 2007.*Obat-obat Penting,* Edisi VI. PT.Elex Media

World Health Organization (WHO) 2014. Commission on Ending Childhood

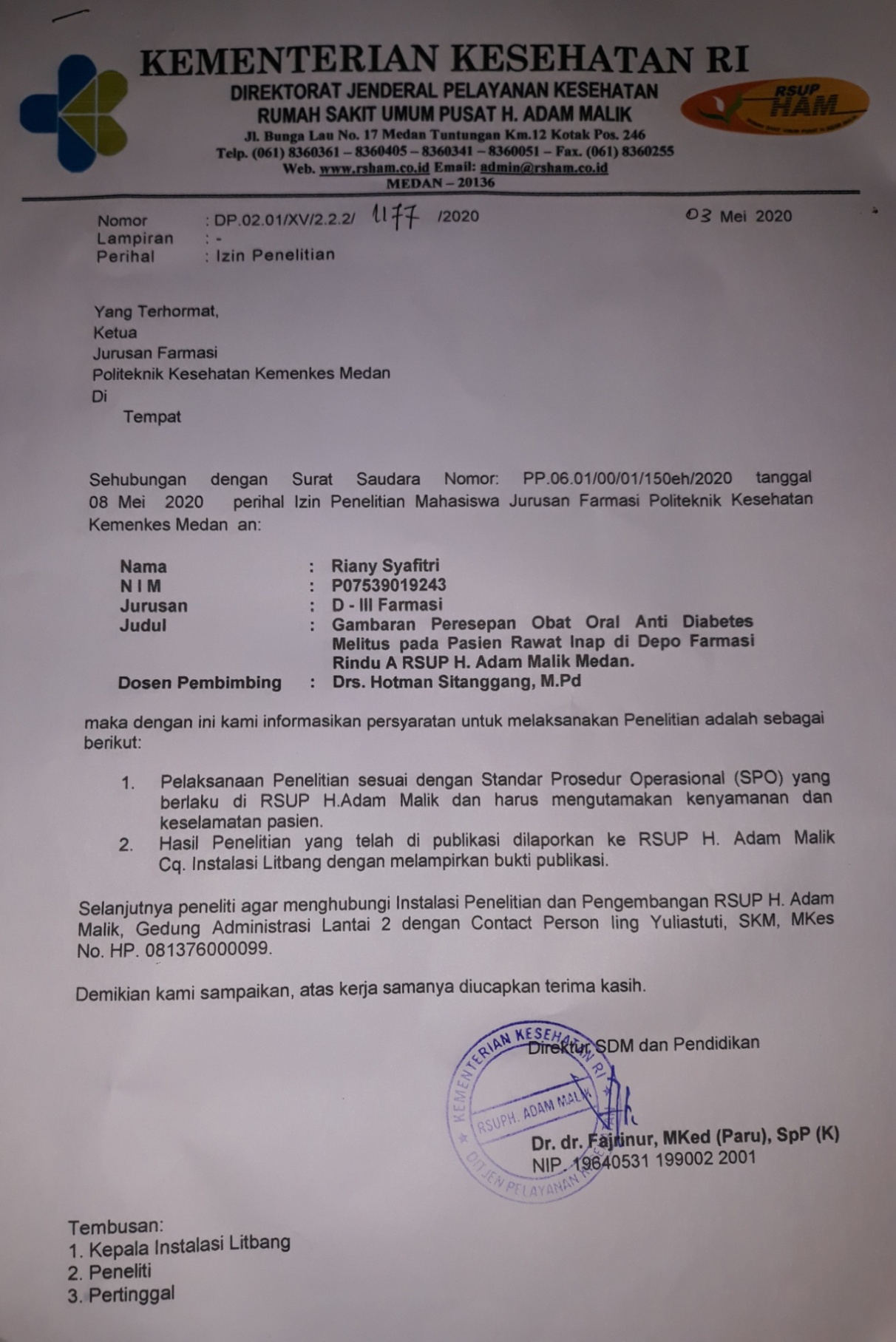
LAMPIRAN 1 kartu bimbingan KTI



LAMPIRAN 2 Surat permohonan izin penelitian

****

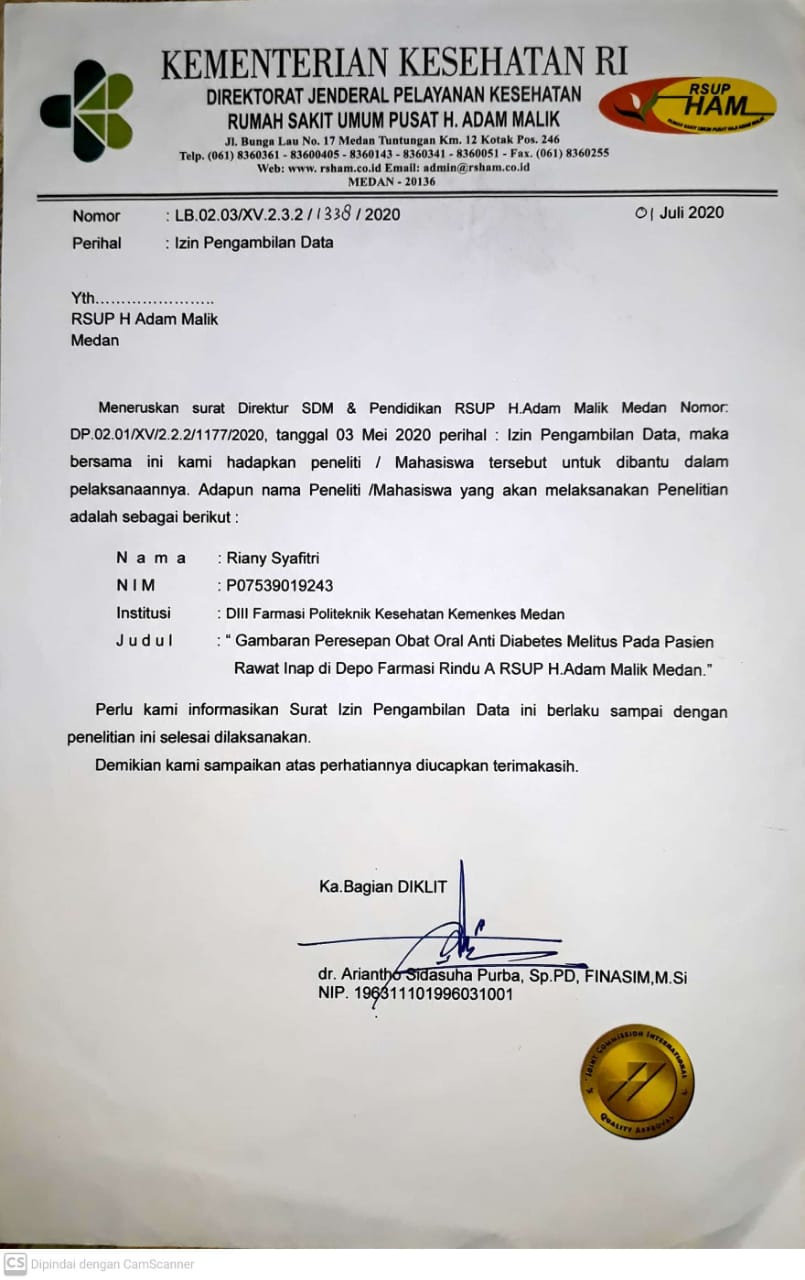
LAMPIRAN 3 Surat izin penelitian dari RSUP H.ADAM MALIK MEDAN

****

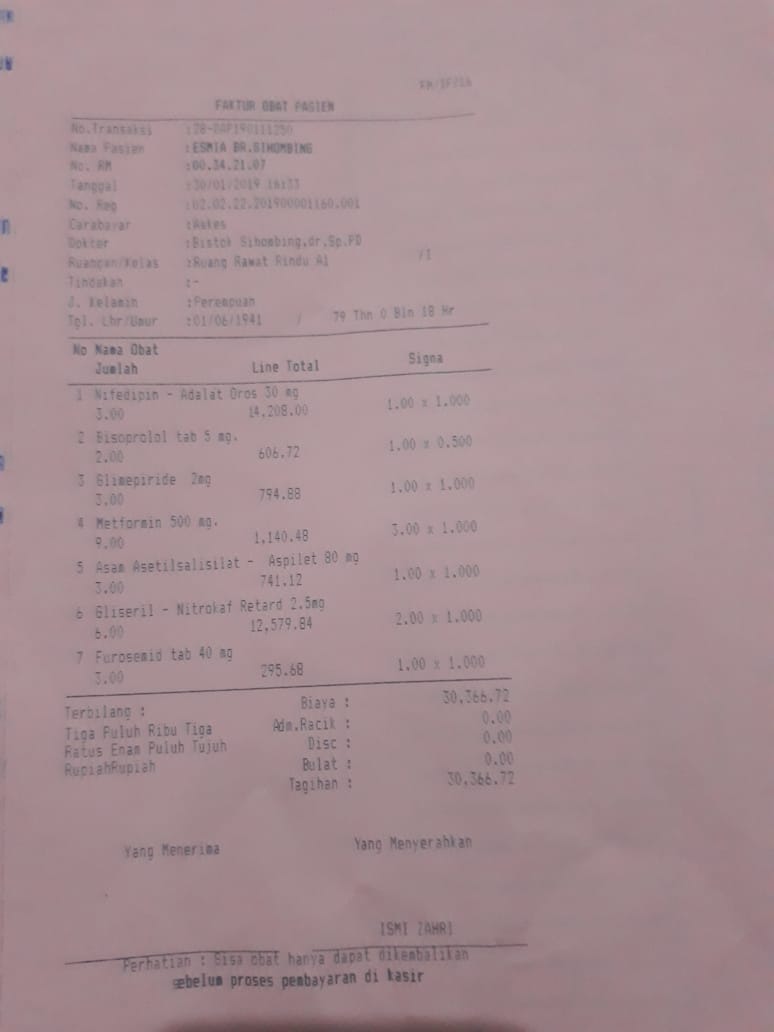
LAMPIRAN 4 Surat persetujuan kode etik penelitian



LAMPIRAN 5 Surat izin pengambilan data dari RSUP H. ADAM MALIK MEDAN



LAMPIRAN 6Contoh Resep

****

LAMPIRAN 7Gambar RSUP H.ADAM MALIK MEDAN

****

|  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| JANUARI 2019 | | | | | | | GOLONGAN OBAT | | | | | | | | | | | | OBAT-OBATAN  LAINNYA | | | | | | | |  |
| TGL | NO MR | JK | | USIA | | | A | | | B | | | C | | D | | E | |
|  |  | L | P | M | D | T | A1 | A2 | A3 | B1 | B2 | B3 | C1 | C2 | D1 | D2 | E1 | E2 | 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 | 8 | Dr |
| 1 | 565109 | 1 | 0 | 0 | 0 | 1 | 0 | 1 | 0 | 0 | 0 | 0 | 3 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 1 |
|  | 599919 | 1 | 0 | 0 | 0 | 1 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 3 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 2 | 0 | 3 | 0 | 0 | 2 |
| 2 | 565109 | 1 | 0 | 0 | 0 | 1 | 0 | 1 | 0 | 0 | 0 | 0 | 3 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 3 |
|  | 599919 | 1 | 0 | 0 | 0 | 1 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 3 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 2 |
| 3 | 766421 | 1 | 0 | 0 | 0 | 1 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 3 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 2 | 0 | 2 | 0 | 4 | 0 | 2 | 4 |
| 4 | 766421 | 1 | 0 | 0 | 0 | 1 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 3 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 2 | 0 | 2 | 0 | 4 | 0 | 2 | 4 |
| 5 | 766421 | 1 | 0 | 0 | 0 | 1 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 3 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 2 | 0 | 2 | 0 | 4 | 0 | 2 | 4 |
| 6 | 766421 | 1 | 0 | 0 | 0 | 1 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 3 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 2 | 0 | 2 | 0 | 4 | 0 | 2 | 4 |
| 7 | 766421 | 1 | 0 | 0 | 0 | 1 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 3 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 2 | 0 | 2 | 0 | 4 | 0 | 2 | 4 |
| 8 | 765389 | 0 | 1 | 0 | 0 | 1 | 0 | 2 | 0 | 0 | 0 | 0 | 3 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 3 |
| 9 | 765389 | 0 | 1 | 0 | 0 | 1 | 0 | 2 | 0 | 0 | 0 | 0 | 3 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 1 | 2 | 0 | 0 | 0 | 2 | 3 |
|  | 657624 | 1 | 0 | 0 | 0 | 1 | 0 | 1 | 0 | 0 | 0 | 0 | 3 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 5 |
| 10 | 657624 | 1 | 0 | 0 | 0 | 1 | 0 | 3 | 0 | 0 | 0 | 0 | 9 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 5 |
|  | 766421 | 1 | 0 | 0 | 0 | 1 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 3 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 2 | 0 | 0 | 0 | 6 | 0 | 2 | 4 |
| 11 | 765389 | 0 | 1 | 0 | 0 | 1 | 0 | 6 | 0 | 0 | 0 | 0 | 9 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 3 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 3 |
|  | 766421 | 1 | 0 | 0 | 0 | 1 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 9 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 9 | 6 | 0 | 4 |
| 18 | 768450 | 0 | 1 | 0 | 0 | 1 | 0 | 1 | 0 | 0 | 0 | 0 | 3 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 5 |
| 19 | 768450 | 0 | 1 | 0 | 0 | 1 | 0 | 3 | 0 | 0 | 0 | 0 | 9 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 5 |
| 24 | 769343 | 1 | 0 | 0 | 0 | 1 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 3 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 2 | 0 | 0 | 0 | 2 | 6 |
| 25 | 769343 | 1 | 0 | 0 | 0 | 1 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 3 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 2 | 0 | 0 | 0 | 2 | 6 |
| 26 | 769343 | 1 | 0 | 0 | 0 | 1 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 3 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 2 | 0 | 0 | 0 | 2 | 6 |
| 27 | 769343 | 1 | 0 | 0 | 0 | 1 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 3 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 2 | 0 | 0 | 0 | 2 | 6 |
| 28 | 769343 | 1 | 0 | 0 | 0 | 1 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 3 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 2 | 0 | 0 | 0 | 2 | 6 |
| 29 | 769340 | 1 | 0 | 0 | 0 | 1 | 0 | 3 | 0 | 0 | 0 | 0 | 6 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 6 |
| 30 | 769343 | 1 | 0 | 0 | 0 | 1 | 0 | 3 | 0 | 0 | 0 | 0 | 6 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 6 |
|  | 342107 | 0 | 1 | 0 | 0 | 1 | 0 | 3 | 0 | 0 | 0 | 0 | 9 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 3 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 7 |
|  | TOTAL | 20 | 6 | 0 | 0 | 26 | 0 | 29 | 0 | 0 | 0 | 0 | 114 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 3 | 12 | 4 | 24 | 0 | 38 | 6 | 24 |  |

LAMPIRAN 8Master tabel penelitian resep pasien diabetes mellitus rawat inap rindu ARSUP H.adam malikbulan januari 2019 – juni 2019

Keterangan :>Jenis kelamin:L=Laki-laki,P=perempuan. >Usia:M:<40thn,D:41s/d55thn,T:>56thn

>Gol Obat Antidiabetes: A.Sulfonilurea,B.Meglitinida,C.Biguanida,D.Thiazolidindion,

E. Alphaglucosidase Inhibitors

>Jenis Obat: A1.Glimepiride 1mg, A2.Glimepiride 2mg, A3.Glimepiride 3mg, B1.Novonorm 0,5mg,B2.Novonorm 1mg,B3.Novonorm 2mg,C1.Metformin 500mg,C2.Metformin850mg, D1.Pioglitazone 15mg, D2.Pioglitazone 30mg E1.Acarbose 50mg, E2.Acarbose 100mg

>Obat-obatan Lainnya: 1.Aspilet 80mg, 2.Ciprofloxacin infus, 3.Gabapentine, 4.Nacl 0,9%500ml,5.Nacl 3%500ml,6.Paracetamole 500mg 7.Ranitidine 150mg, 8.Ranitidine injeksi

> Nama Dokter:1. Setia Putra,Dr.SpPD,2.Leonardo Basa Dairi,Dr.SpPD,3.Melati Silvanni Nasution,SpPD,4.Radar Radius Tarigan,Dr.SpPD,5.Santi Syafril,Dr.SpPD,6.Zuhrial,Dr.SpPD,7.Bistok Sihombing,Dr.SpPD, 8.M.Feldy Gazaly,Dr.SpPD, 9.Desfrina Kasuma, 10.Wika Hanida,Dr.SpPD , 11.Bayu Rusfandi Nst

|  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| FEBRUARI 2019 | | | | | | | GOLONGAN OBAT | | | | | | | | | | | | | OBAT-OBATAN  LAINNYA | | | | | | | |  |
| TGL | NO MR | JK | | USIA | | | A | | | | B | | | C | | D | | E | |
| L | P | M | D | T | | A1 | A2 | A3 | B1 | B2 | B3 | C1 | C2 | D1 | D2 | E1 | E2 | 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 | 8 | Dr |
| 4 | 770300 | 0 | 1 | 0 | 0 | 1 | | 0 | 1 | 0 | 0 | 0 | 0 | 3 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 1 |
| 6 | 770300 | 0 | 1 | 0 | 0 | 1 | | 0 | 1 | 0 | 0 | 0 | 0 | 3 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 1 |
| 7 | 770300 | 0 | 1 | 0 | 0 | 1 | | 0 | 3 | 0 | 0 | 0 | 0 | 9 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 1 |
|  | 770684 | 1 | 0 | 0 | 1 | 0 | | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 3 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 1 | 0 | 0 | 1 | 0 | 0 | 0 | 2 | 2 |
| 8 | 770684 | 1 | 1 | 0 | 1 | 0 | | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 3 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 1 | 0 | 0 | 1 | 0 | 0 | 0 | 2 | 2 |
| 17 | 771655 | 1 | 1 | 0 | 1 | 0 | | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 3 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 1 | 0 | 0 | 2 | 1 | 0 | 0 | 2 | 4 |
| 18 | 771655 | 1 | 1 | 0 | 1 | 0 | | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 3 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 1 | 0 | 0 | 2 | 1 | 0 | 0 | 2 | 4 |
| 20 | 755146 | 0 | 1 | 0 | 0 | 1 | | 0 | 2 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 3 |
|  | 770018 | 1 | 0 | 0 | 1 | 0 | | 0 | 1 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 1 |
| 22 | 755146 | 0 | 1 | 0 | 0 | 1 | | 0 | 2 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 3 |
| 23 | 755146 | 0 | 1 | 1 | 0 | 1 | | 0 | 2 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 3 |
| 24 | 755146 | 0 | 1 | 0 | 0 | 1 | | 0 | 2 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 3 |
| 26 | 184669 | 0 | 1 | 0 | 0 | 1 | | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 3 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 5 |
| 27 | 771412 | 0 | 1 | 0 | 0 | 1 | | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 3 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 2 | 0 | 0 | 0 | 2 | 5 |
|  | 184669 | 0 | 1 | 0 | 0 | 1 | | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 3 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 5 |
|  | 636682 | 1 | 0 | 0 | 0 | 1 | | 0 | 2 | 0 | 0 | 0 | 0 | 6 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 5 |
| 28 | 184669 | 0 | 1 | 0 | 0 | 1 | | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 3 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 5 |
|  | 771412 | 0 | 1 | 0 | 0 | 1 | | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 3 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 2 | 0 | 0 | 0 | 2 | 5 |
|  | 772400 | 1 | 0 | 0 | 1 | 0 | | 0 | 1 | 0 | 0 | 0 | 0 | 3 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 3 |
|  | 118034 | 1 | 0 | 0 | 1 | 0 | | 0 | 1 | 0 | 0 | 0 | 0 | 3 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 3 |
|  | TOTAL | 8 | 15 | 1 | 7 | 13 | | 0 | 18 | 0 | 0 | 0 | 0 | 54 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 4 | 0 | 0 | 10 | 2 | 0 | 0 | 12 |  |

|  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| MARET 2019 | | | | | | | GOLONGAN OBAT | | | | | | | | | | | | OBAT-OBATAN  LAINNYA | | | | | | | |  |
| TGL | NO MR | JK | | USIA | | | A | | | B | | | C | | D | | E | |
|  |  | L | P | M | D | T | A1 | A2 | A3 | B1 | B2 | B3 | C1 | C2 | D1 | D2 | E1 | E2 | 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 | 8 | Dr |
| 1 | 772400 | 1 | 0 | 0 | 1 | 0 | 0 | 1 | 0 | 0 | 0 | 0 | 3 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 1 |
|  | 771412 | 0 | 1 | 0 | 0 | 1 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 3 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 3 | 0 | 0 | 0 | 2 | 2 |
|  | 184669 | 0 | 1 | 0 | 0 | 1 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 3 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 5 |
|  | 118034 | 1 | 0 | 0 | 1 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 3 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 5 |
| 2 | 771412 | 0 | 1 | 0 | 0 | 1 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 3 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 3 | 0 | 0 | 0 | 2 | 2 |
|  | 184669 | 0 | 1 | 0 | 0 | 1 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 3 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 5 |
|  | 118034 | 1 | 0 | 0 | 1 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 9 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 6 | 0 | 5 |
| 3 | 771412 | 0 | 1 | 0 | 0 | 1 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 3 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 3 | 0 | 0 | 0 | 2 | 2 |
|  | 184669 | 0 | 1 | 0 | 0 | 1 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 3 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 5 |
| 4 | 771412 | 0 | 1 | 0 | 0 | 1 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 3 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 3 | 0 | 0 | 0 | 2 | 2 |
|  | 184669 | 0 | 1 | 0 | 0 | 1 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 3 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 5 |
| 5 | 771412 | 0 | 1 | 0 | 0 | 1 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 3 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 3 | 0 | 0 | 0 | 2 | 2 |
|  | 184669 | 0 | 1 | 0 | 0 | 1 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 3 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 5 |
| 6 | 184669 | 0 | 1 | 0 | 0 | 1 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 3 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 5 |
| 8 | 772400 | 1 | 0 | 0 | 1 | 0 | 0 | 1 | 0 | 0 | 0 | 0 | 3 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 1 |
| 9 | 184669 | 0 | 1 | 0 | 0 | 1 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 9 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 5 |
|  | 772400 | 1 | 0 | 0 | 1 | 0 | 0 | 1 | 0 | 0 | 0 | 0 | 3 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 1 |
|  | 765726 | 1 | 0 | 0 | 0 | 1 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 3 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 3 |
| 10 | 765726 | 1 | 0 | 0 | 0 | 1 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 3 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 2 | 3 |
| 20 | 774262 | 0 | 1 | 0 | 1 | 0 | 0 | 3 | 0 | 0 | 0 | 0 | 9 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 9 | 6 | 0 | 2 |
| 27 | 411695 | 1 | 0 | 0 | 0 | 1 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 3 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 4 |
| 29 | 411695 | 1 | 0 | 0 | 0 | 1 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 9 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 3 | 0 | 0 | 0 | 0 | 9 | 6 | 0 | 4 |
|  | TOTAL | 9 | 13 | 0 | 6 | 16 | 0 | 6 | 0 | 0 | 0 | 0 | 90 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 3 | 0 | 0 | 15 | 0 | 18 | 18 | 12 |  |

|  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| APRIL 2019 | | | | | | | GOLONGAN OBAT | | | | | | | | | | | | OBAT-OBATAN  LAINNYA | | | | | | | |  | |
| TGL | NO MR | JK | | USIA | | | A | | | B | | | C | | D | | E | |
|  |  | L | P | M | D | T | A1 | A2 | A3 | B1 | B2 | B3 | C1 | C2 | D1 | D2 | E1 | E2 | 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 | 8 | Dr |
| 5 | 775920 | 1 | 0 | 0 | 0 | 1 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 9 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 6 | 0 | 1 |
| 9 | 775740 | 1 | 0 | 1 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 9 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 6 | 0 | 1 |
| 11 | 776409 | 1 | 0 | 0 | 1 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 3 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 3 |
| 12 | 776409 | 1 | 0 | 0 | 1 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 3 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 3 |
| 13 | 776409 | 1 | 0 | 0 | 1 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 3 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 3 |
| 14 | 776409 | 1 | 0 | 0 | 1 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 3 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 3 |
|  | 448159 | 1 | 0 | 0 | 0 | 1 | 0 | 1 | 0 | 0 | 0 | 0 | 3 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 4 |
|  | 726370 | 0 | 1 | 1 | 0 | 0 | 0 | 1 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 2 | 4 |
| 15 | 776409 | 1 | 0 | 0 | 1 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 3 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 3 |
|  | 726370 | 0 | 1 | 1 | 0 | 0 | 0 | 1 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 2 | 4 |
| 16 | 776409 | 1 | 0 | 0 | 1 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 9 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 9 | 0 | 0 | 3 |
|  | 448159 | 1 | 0 | 0 | 0 | 1 | 0 | 1 | 0 | 0 | 0 | 0 | 3 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 4 |
|  | 726370 | 0 | 1 | 1 | 0 | 0 | 0 | 1 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 2 | 4 |
| 17 | 448159 | 1 | 0 | 0 | 0 | 1 | 0 | 3 | 0 | 0 | 0 | 0 | 9 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 4 |
|  | 726370 | 0 | 1 | 1 | 0 | 0 | 0 | 1 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 2 | 4 |
| 18 | 726370 | 0 | 1 | 1 | 0 | 0 | 0 | 1 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 2 | 4 |
|  | 777260 | 0 | 1 | 0 | 0 | 1 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 3 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 2 | 0 | 2 | 0 | 3 | 0 | 2 | 3 |
| 19 | 726370 | 0 | 1 | 1 | 0 | 0 | 0 | 1 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 2 | 4 |
|  | 777260 | 0 | 1 | 0 | 0 | 1 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 3 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 2 | 0 | 2 | 0 | 3 | 0 | 2 | 3 |
|  | 777405 | 1 | 0 | 0 | 0 | 1 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 9 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 9 | 6 | 0 | 5 |
| 20 | 726370 | 0 | 1 | 1 | 0 | 0 | 0 | 1 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 2 | 4 |
|  | 777260 | 0 | 1 | 0 | 0 | 1 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 3 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 2 | 0 | 2 | 0 | 3 | 0 | 2 | 3 |
| 21 | 726370 | 0 | 1 | 1 | 0 | 0 | 0 | 1 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 2 | 4 |
|  | 777260 | 0 | 1 | 0 | 0 | 1 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 3 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 2 | 0 | 2 | 0 | 3 | 0 | 2 | 3 |
| 22 | 726370 | 0 | 1 | 1 | 0 | 0 | 0 | 1 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 2 | 4 |
|  | 50554 | 0 | 1 | 0 | 0 | 1 | 0 | 3 | 0 | 0 | 0 | 0 | 6 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 5 |
|  | 777260 | 0 | 1 | 0 | 0 | 1 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 3 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 2 | 0 | 2 | 0 | 3 | 0 | 2 | 3 |
| 23 | 726370 | 0 | 1 | 1 | 0 | 0 | 0 | 1 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 2 | 4 |
|  | 777260 | 0 | 1 | 0 | 0 | 1 | 0 | 3 | 0 | 0 | 0 | 0 | 9 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 9 | 6 | 0 | 3 |
| 24 | 726370 | 0 | 1 | 1 | 0 | 0 | 0 | 3 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 6 | 0 | 4 |
| 28 | 778196 | 0 | 1 | 0 | 1 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 3 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 2 | 2 |
|  | jumlah | 12 | 19 | 12 | 7 | 12 | 0 | 24 | 0 | 0 | 0 | 0 | 99 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 10 | 0 | 10 | 0 | 42 | 30 | 32 |  |

|  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| MEI 2019 | | | | | | | GOLONGAN OBAT | | | | | | | | | | | | OBAT-OBATAN  LAINNYA | | | | | | | | Dr |
| TGL | NO MR | JK | | USIA | | | A | | | B | | | C | | D | | E | |
|  |  | L | P | M | D | T | A1 | A2 | A3 | B1 | B2 | B3 | C1 | C2 | D1 | D2 | E1 | E2 | 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 | 8 |
| 3 | 778624 | 0 | 1 | 0 | 0 | 1 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 3 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 1 |
|  | 778196 | 0 | 1 | 0 | 1 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 9 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 6 | 0 | 2 |
| 4 | 778624 | 0 | 1 | 0 | 0 | 1 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 3 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 1 |
|  | 778730 | 0 | 1 | 0 | 1 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 3 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 2 | 4 |
| 5 | 778624 | 0 | 1 | 0 | 0 | 1 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 3 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 1 |
|  | 778730 | 0 | 1 | 0 | 1 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 3 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 2 | 4 |
| 6 | 778624 | 0 | 1 | 0 | 0 | 1 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 3 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 1 |
|  | 778730 | 0 | 1 | 0 | 1 | 0 | 0 | 1 | 0 | 0 | 0 | 0 | 3 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 2 | 4 |
| 7 | 778624 | 0 | 1 | 0 | 0 | 1 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 9 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 1 |
|  | 778730 | 0 | 1 | 0 | 1 | 0 | 0 | 1 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 2 | 4 |
| 8 | 778730 | 0 | 1 | 0 | 1 | 0 | 0 | 1 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 2 | 4 |
| 10 | 778869 | 0 | 1 | 0 | 0 | 1 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 9 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 3 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 5 |
| 14 | 760187 | 0 | 1 | 0 | 1 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 3 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 1 |
|  | 779219 | 1 | 0 | 0 | 0 | 1 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 2 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 7 |
| 15 | 779219 | 1 | 0 | 0 | 0 | 1 | 0 | 2 | 0 | 0 | 0 | 0 | 6 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 7 |
| 16 | 760187 | 0 | 1 | 0 | 1 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 3 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 1 |
|  | 779717 | 0 | 1 | 0 | 1 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 3 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 2 | 0 | 0 | 0 | 2 | 11 |
|  | 772240 | 1 | 0 | 0 | 1 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 3 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 3 |
| 17 | 779717 | 0 | 1 | 0 | 1 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 3 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 2 | 0 | 0 | 0 | 2 | 11 |
|  | 730436 | 0 | 1 | 0 | 0 | 1 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 3 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 3 | 0 | 0 | 0 | 2 | 10 |
| 18 | 730436 | 0 | 1 | 0 | 0 | 1 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 3 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 3 | 0 | 0 | 0 | 2 | 10 |
| 19 | 730436 | 0 | 1 | 0 | 0 | 1 | 0 | 1 | 0 | 0 | 0 | 0 | 3 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 3 | 0 | 4 | 0 | 2 | 10 |
| 21 | 730436 | 0 | 1 | 0 | 0 | 1 | 0 | 1 | 0 | 0 | 0 | 0 | 3 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 1 | 3 | 0 | 0 | 0 | 2 | 10 |
| 22 | 730436 | 0 | 1 | 0 | 0 | 1 | 0 | 1 | 0 | 0 | 0 | 0 | 3 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 1 | 3 | 0 | 0 | 0 | 2 | 10 |
| 23 | 730436 | 0 | 1 | 0 | 0 | 1 | 0 | 3 | 0 | 0 | 0 | 0 | 3 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 6 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 10 |
| 24 | 780305 | 0 | 1 | 0 | 1 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 3 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 6 |
| 25 | 780305 | 0 | 1 | 0 | 1 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 3 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 6 |
| 26 | 780305 | 0 | 1 | 0 | 1 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 3 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 6 |
| 27 | 780305 | 0 | 1 | 0 | 1 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 9 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 6 | 0 | 6 |
| 28 | 780218 | 0 | 1 | 0 | 0 | 1 | 0 | 1 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 3 | 0 | 0 | 9 |
|  | 780525 | 0 | 1 | 0 | 0 | 1 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 3 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 8 |
| 29 | 780381 | 0 | 1 | 0 | 0 | 1 | 0 | 6 | 0 | 0 | 0 | 0 | 9 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 3 |
|  | 780525 | 0 | 1 | 0 | 0 | 1 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 9 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 3 | 0 | 0 | 0 | 6 | 0 | 8 |
| 31 | 780670 | 0 | 1 | 0 | 1 | 0 | 0 | 6 | 0 | 0 | 0 | 0 | 9 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 6 | 0 | 3 |
|  | 780765 | 0 | 1 | 0 | 0 | 1 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 3 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 1 |
|  | 767861 | 1 | 0 | 0 | 0 | 1 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 9 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 3 |
|  | TOTAL | 4 | 32 | 0 | 16 | 20 | 0 | 24 | 0 | 0 | 0 | 0 | 149 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 3 | 0 | 11 | 19 | 0 | 7 | 24 | 24 |  |

|  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| JUNI 2019 | | | | | | | GOLONGAN OBAT | | | | | | | | | | | | OBAT-OBATAN  LAINNYA | | | | | | | | Dr |
| TGL | NO MR | JK | | USIA | | | A | | | B | | | C | | D | | E | |
|  |  | L | P | M | D | T | A1 | A2 | A3 | B1 | B2 | B3 | C1 | C2 | D1 | D2 | E1 | E2 | 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 | 8 |
| 1 | 780765 | 0 | 1 | 0 | 0 | 1 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 9 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 3 | 0 | 0 | 0 | 0 | 9 | 6 | 0 | 2 |
| 2 | 780888 | 1 | 0 | 0 | 0 | 1 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 3 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 2 |
| 3 | 780888 | 1 | 0 | 0 | 0 | 1 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 3 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 2 |
| 4 | 780888 | 1 | 0 | 0 | 0 | 1 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 3 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 2 |
|  | 761938 | 0 | 1 | 1 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 9 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 6 | 0 | 3 |
| 5 | 780888 | 1 | 0 | 0 | 0 | 1 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 3 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 2 |
| 6 | 780888 | 1 | 0 | 0 | 0 | 1 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 3 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 2 |
| 7 | 780888 | 1 | 0 | 0 | 0 | 1 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 3 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 2 |
|  | 591229 | 1 | 0 | 0 | 1 | 0 | 0 | 1 | 0 | 0 | 0 | 0 | 3 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 4 |
| 8 | 780888 | 1 | 0 | 0 | 0 | 1 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 3 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 2 |
|  | 591229 | 1 | 0 | 0 | 1 | 0 | 0 | 1 | 0 | 0 | 0 | 0 | 3 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 4 |
| 9 | 780888 | 1 | 0 | 0 | 0 | 1 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 3 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 2 |
|  | 591229 | 1 | 0 | 0 | 1 | 0 | 0 | 1 | 0 | 0 | 0 | 0 | 3 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 4 |
| 10 | 591229 | 1 | 0 | 0 | 1 | 0 | 0 | 1 | 0 | 0 | 0 | 0 | 3 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 4 |
| 11 | 780888 | 1 | 0 | 0 | 0 | 1 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 9 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 3 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 2 |
|  | 776659 | 1 | 0 | 0 | 1 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 3 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 4 |
| 12 | 776659 | 1 | 0 | 0 | 1 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 3 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 4 |
|  | 750663 | 0 | 1 | 0 | 1 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 3 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 3 | 0 | 4 | 0 | 2 | 1 |
| 13 | 776659 | 1 | 0 | 0 | 1 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 3 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 4 |
|  | 750663 | 0 | 1 | 0 | 1 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 3 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 3 | 0 | 4 | 0 | 2 | 1 |
| 14 | 591229 | 1 | 0 | 0 | 1 | 0 | 0 | 1 | 0 | 0 | 0 | 0 | 3 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 4 |
|  | 776659 | 1 | 0 | 0 | 1 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 9 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 6 | 0 | 4 |
|  | 750663 | 0 | 1 | 0 | 1 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 3 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 3 | 0 | 4 | 0 | 2 | 1 |
| 15 | 750663 | 0 | 1 | 0 | 1 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 3 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 3 | 0 | 4 | 0 | 2 | 1 |
| 16 | 750663 | 0 | 1 | 0 | 1 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 3 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 3 | 0 | 4 | 0 | 2 | 1 |
| 17 | 750663 | 0 | 1 | 0 | 1 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 3 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 3 | 0 | 4 | 0 | 2 | 1 |
| 18 | 750663 | 0 | 1 | 0 | 1 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 3 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 3 | 0 | 4 | 0 | 2 | 1 |
| 19 | 750663 | 0 | 1 | 0 | 1 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 3 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 3 | 0 | 4 | 0 | 2 | 1 |
| 20 | 750663 | 0 | 1 | 0 | 1 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 3 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 3 | 0 | 4 | 0 | 2 | 1 |
|  | 782089 | 1 | 0 | 0 | 0 | 1 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 9 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 3 | 0 | 4 | 6 | 0 | 5 |
| 21 | 750663 | 0 | 1 | 0 | 1 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 3 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 3 | 0 | 4 | 0 | 2 | 1 |
| 22 | 750663 | 0 | 1 | 0 | 1 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 3 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 3 | 0 | 4 | 0 | 2 | 1 |

|  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| 23 | 750663 | 0 | 1 | 0 | 1 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 3 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 3 | 0 | 4 | 0 | 2 | 1 |
| 24 | 750663 | 0 | 1 | 0 | 1 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 3 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 3 | 0 | 4 | 0 | 2 | 1 |
|  | 770612 | 0 | 1 | 0 | 0 | 1 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 3 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 4 |
| 25 | 750663 | 0 | 1 | 0 | 1 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 3 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 3 | 0 | 4 | 0 | 2 | 1 |
|  | 770612 | 0 | 1 | 0 | 0 | 1 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 3 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 4 |
| 26 | 770612 | 0 | 1 | 0 | 0 | 1 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 9 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 6 | 0 | 4 |
|  | TOTAL | 19 | 19 | 1 | 23 | 14 | 0 | 5 | 0 | 0 | 0 | 0 | 150 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 6 | 0 | 0 | 45 | 0 | 69 | 24 | 28 |  |